

Paper ID : 44

Pelatihan Membuat Infografis Bahan Ajar Yang Menarik Menggunakan Piktochart

Mahmud^{*1}, M. Ridho Ardiansyah², Muhammad Rizky Tri Harsito³, Magris Elena⁴

^{1,2}STMIK Palcomtech Palembang, Indonesia

E-mail: ^{*1}mahmud@palcomtech.ac.id, ²ridho_ardiansyah@palcomtech.ac.id, ³rizkyforzoom@gmail.com,
⁴magriselene@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi menuntut SMK Nurul Iman Palembang untuk memberikan update kepada pendidikannya termasuk dalam mendesain media pembelajaran untuk presentasi dalam hal ini adalah infografis bahan ajar yang menarik. Mendesain presentasi yang baik membutuhkan pemahaman tentang dasar desain yaitu unsur dan prinsip desain, seperti bentuk visual yang disajikan berupa informasi kepada peserta didik agar dapat dipahami lebih mudah dan cepat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai desain presentasi, tool-tool yang digunakan untuk membuat presentasi. Kemudian, pelatihan dan pendampingan dilakukan pada guru supaya mampu mendesain presentasi menggunakan Piktochart. Peserta terdiri dari Guru SMK Nurul Iman Palembang berjumlah 7 (Tujuh) Orang, guru merespon kegiatan ini dengan sangat baik dan penuh antusias pada saat mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan ini sangat mengedukasi dan bermanfaat bagi peserta, dimana para guru dapat pemahaman tentang dasar mendesain menggunakan Piktochart dengan baik.

Kata Kunci — Infografis, Piktochart, Desain, Presentasi

Abstract

Technological developments require SMK Nurul Iman Palembang to provide updates to their educators, including in designing learning media for presentations, in this case, infographics of interesting teaching materials. Designing a good presentation requires an understanding of the basics of design, namely design elements and principles, such as visual forms that are presented in the form of information to students so that they can be understood more easily and quickly. The method of implementing this service activity is in the form of training and mentoring carried out by providing knowledge and understanding about presentation design, the tools used to make presentations. Then, training and mentoring are carried out for teachers to be able to design presentations using Piktocharts. Participants consisted of teachers of SMK Nurul Iman Palembang totaling 7 (seven) people, the teachers responded to this activity very well and were full of enthusiasm when participating in the training activities. This training is very educational and useful for the participants, where teachers can understand the basics of designing using Piktochart well.

Keywords — Infographics, Piktochart, Design, Presentation

1. PENDAHULUAN

SMK Nurul Iman Palembang adalah salah satu SMK swasta di kota Palembang yang berlabelkan Islam sesuai dengan misi SMK Nurul Iman Palembang menciptakan siswa-siswi terampil dan berkualitas dengan bernafaskan Islami, dengan meletakkan nilai-nilai Islami sebagai landasan dalam pendidikan (Liana 2018). Perkembangan teknologi menuntut SMK Nurul Iman memberikan *update* kepada peserta didiknya. Penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni (Ipteks) bagi guru SMK Nurul Iman Palembang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing pada era saat ini, termasuk dalam pembuatan bahan ajar untuk presentasi.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih banyak mengalami berbagai hambatan seperti peserta didik kurang memperhatikan pelajaran, mengantuk, mengobrol, dan sering keluar masuk kelas. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien sehingga hasil pembelajaran pun jauh dari kompetensi dasar yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Salah satu pemicu masalah tersebut adalah penggunaan metodologi pembelajaran (teknik dan media) yang digunakan guru kurang tepat, dalam hal ini berkaitan dengan pendayagunaan media pembelajaran di sekolah. Masih banyak guru yang belum atau tidak bisa sama sekali mempergunakan media sebagai alat bantu media pembelajaran, padahal dengan media penyampaian proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dan hasil serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat, media pembelajaran harus meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran (Roselina 2015).

Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Imron dan Malang 1995). Guru tentunya memerlukan keahlian khusus di bidangnya masing-masing. Seiring penerapan teknologi informasi di semua bidang, menuntut seorang guru untuk memiliki keahlian ilmu komputer terutama dalam membantu proses pembelajaran seperti pembuatan media presentasi. Ciri-ciri dari presentasi yang baik dan benar dapat diidentifikasi dari penyampaian dengan semangat dan siap mental, kejelasan berbicara di depan audiens, disajikan secara sistematis, memberi argumen yang dapat diterima, slide dapat terbaca dan menarik, kontak mata dengan audiens, melakukan gerak berbicara, penggunaan pakaian yang serasi, memiliki sesi tanya jawab, dan disampaikan secara tepat waktu (Utami dan Naryatmojo 2016).

Kegiatan pengabdian serupa pernah dilakukan oleh Wenny Franciska dkk, dengan judul Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. Tujuan dari kegiatan adalah memberikan pengenalan dan konsep pembentukan infografis dengan memanfaatkan *tools* yang telah tersedia. Hasilnya *tools* yang digunakan membantu para siswa untuk dapat berkreasi menghasilkan infografis yang menarik, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah (Senjaya dkk. 2019).

Berdasarkan analisis situasi tersebut guru di SMK Nurul Iman Palembang perlu dibekali dengan bagaimana menyajikan presentasi baik, serta dibekali dengan bagaimana mendesain presentasi yang menarik, mudah dimengerti oleh peserta didik. Berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak sekolah, memang belum ada pelatihan dan pendampingan secara khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah tentang bagaimana membuat presentasi yang baik, menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca/pendengar. Hal ini dikarenakan tidak adanya Sumber Daya Manusia yang menguasai bagaimana mendesain media presentasi sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan guru SMK Nurul Iman Palembang dalam membuat presentasi yang menarik, dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Prosiding Seminar Nasional CORISINDO 2021
Pengabdian Kepada Masyarakat

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian di SMK Nurul Iman Palembang ini menggunakan metode pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai desain presentasi, *tool-tool* yang digunakan untuk membuat presentasi. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Nurul Iman Palembang berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 7 Februari 2021 sampai dengan tanggal 9 Februari 2021, adapun rincian tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Nurul Iman Palembang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Hari ke-		
		1 (07/02/2021)	2 (08/02/2021)	3 (09/02/2021)
1.	Persiapan mengunjungi mitra	v		
	a. Pembuatan Proposal		v	
	b. Pembuatan Modul		v	
2.	Pelaksanaan kegiatan pelatihan			v
3.	Evaluasi dan Penyusunan Laporan			v

Berikut ini adalah penjelasan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain sebagai berikut:

- a. Persiapan mengunjungi mitra
Tahapan pertama dimulai dengan kunjungan kemitra kemudian melakukan wawancara dan melakukan pendataan kebutuhan seperti perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian termasuk pembuatan proposal dan pembuatan modul yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian.
- b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan
Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 9 Februari 2021, dari jam 08.00 s.d 12.00 WIB.
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan
Tahap evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi dari mitra dalam hal ini adalah SMK Nurul Iman Palaembang diketahui bahwa belum ada pelatihan dan pendampingan secara khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah tentang bagaimana membuat presentasi yang baik, menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca/pendengar. Setelah

mengikuti program pengabdian masyarakat guru SMK Nurul Iman Palembang mampu medesain media presentasi yang menarik dan mudah dimengerti menggunakan Piktochart.

Kegiatan pengabdian pertama kali dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021, dari jam 08.00 WIB – 12.00 WIB diikuti oleh 7 peserta yang kesemuanya adalah guru di SMK Nurul Iman Palembang. Pelaksanaan kegiatan ini akan diawali dengan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, dan komitmen dalam hal ketaatan protokol kesehatan. Sebelum memulai kegiatan, tim pengusul dan mitra melakukan sosialisasi. Gambar 1 menunjukkan Sosialisasi mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh dosen-dosen serta mitra yang terdiri dari Guru SMK Nurul Iman Palembang.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Setelah sosialisasi, tim menjelaskan informasi mengenai latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian. Pendampingan mengenai cara penggunaan Piktochart.

Setelah sesi pendampingan pembuatan desain infografis menggunakan piktochart dilaksanakan, kemudian dilakukan sesi tanya jawab untuk melihat tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian. Untuk mengukur apakah target yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini dilakukan wawancara kepada peserta. Tabel 2 menunjukkan target yang harus dicapai dalam kegiatan pengabdian ini :

Tabel 2. Target Pencapaian Kegiatan

No	Target Pencapaian	Indikator Keberhasilan
1	Penggunaan Piktochart telah selesai disosialisasikan kepada pengguna yaitu guru SMK Nurul Iman Palembang	Tercapai
2	Guru SMK Nurul Iman Palembang dapat menggunakan Piktochart sesuai dengan petunjuk penggunaan	Tercapai

Hasil yang didapat dari wawancara yang dilakukan, kedua target kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru SMK Nurul Iman Palembang telah tercapai dan dapat dilaksanakan dan diterima dengan baik oleh mitra kegiatan, ini berarti kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan sangat baik, tim atau pemateri yang terdiri dari dosen-dosen dapat membimbing peserta dengan sangat baik serta materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta. Gambar 2 menunjukkan foto bersama tim pelaksana dan peserta kegiatan:

**Gambar 2.** Foto bersama tim pengabdian masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Piktochart untuk mendesain presentasi bagi guru SMK Nurul Iman Palembang telah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan untuk menggunakan Piktochart yang didapat berdasarkan wawancara dengan beberapa guru adalah pemanfaatan Piktochart ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam membuat desain infografis bahan ajar yang menarik. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengembangkan dan menerapkannya pada pembuatan bahan ajar untuk presentasi menggunakan Piktochart.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian kali ini yakni, untuk kegiatan selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak guru-guru di SMK Nurul Iman kemudian dapat melibatkan media pembelajaran online sebaiknya lebih diperhatikan lagi perangkat (media) dan koneksi internet untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, kemudian dibuatkan suatu grup pelatihan kegiatan yang dapat digunakan untuk melakukan diskusi lanjutan setelah pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK PalComTech dan SMK Nurul Iman Palembang yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Imron, Ali, and IKIP Malang. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Pustaka Jaya.
- [2] Liana, Disti. 2018. "Penanaman Nilai Kejujuran Saat Ujian Nasioal Di SMK Nurul Iman Palembang." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1): 23.
- [3] Roselina, Widia. 2015. "Efektivitas Penggunaan Komputer Sebagai Media Presentasi Terhadap Peningkatan Penjas." *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan (Efektivitas Penggunaan Komputer)*: 180–94.
- [4] Senjaya, Wenny Franciska et al. 2019. "Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa." *Altruis* 2(October): 61.
- [5] Utami, Santi Pratiwi Tri, and Deby Luriawati Naryatmojo. 2016. "Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang." *Semar* 5(1): 83–91.